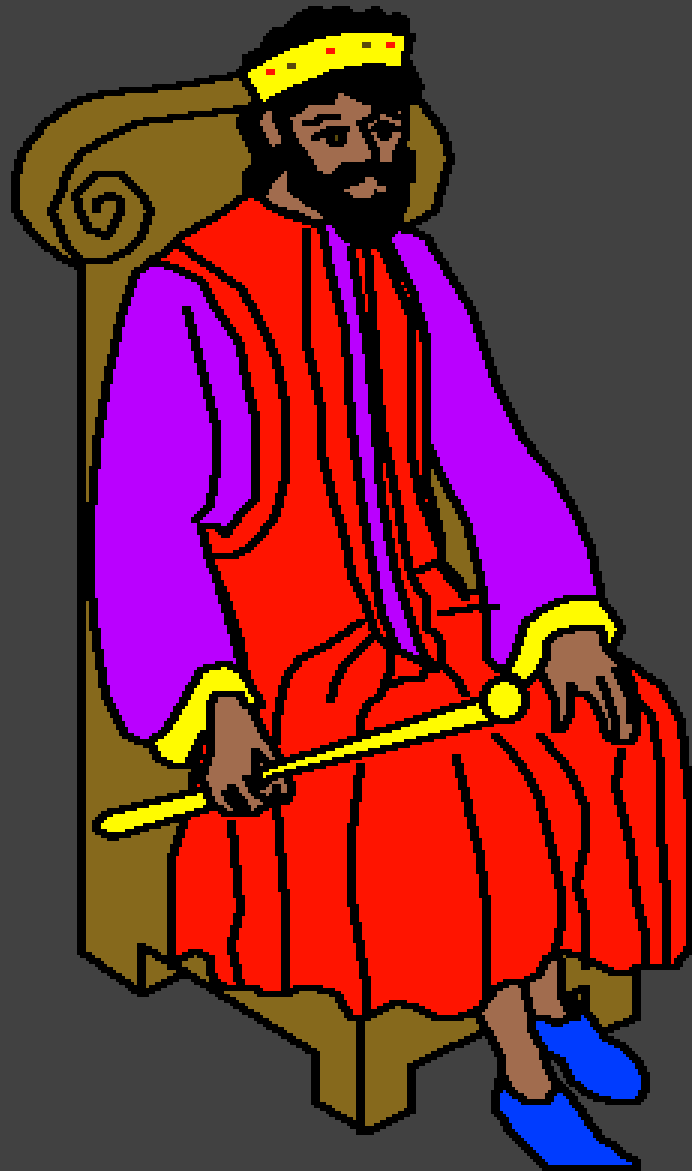


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Raja Salomo
yang
Bijaksana



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Raja Daud adalah seorang anak Tuhan yang hebat. Selama pemerintahannya, Israel



tumbuh sepuluh kali lebih besar daripada kerajaan Raja Saul.



Tetapi sekarang dia tidak bisa memerintah lebih lama. Daud sudah menjadi tua. Dan lelah! Dan sakit!

Hidupnya di dunia sudah tidak lama lagi.



Salah satu dari



banyak anak laki-laki Daud, yang bernama Adonia, berkata kepada orang-orang Israel bahwa dia sekarang akan menjadi raja. Walaupun namanya berarti "Tuhanku adalah Allah", ...

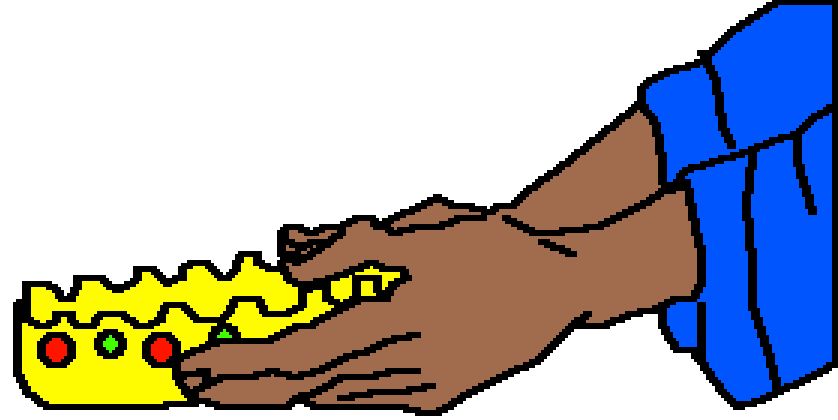




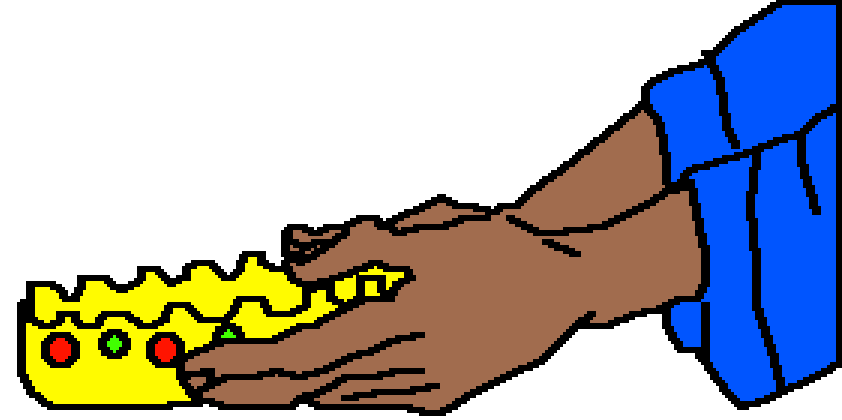
... Adonia bukanlah seorang yang baik. Dia mencoba untuk mencuri tahta, mengetahui bahwa Daud sudah terlalu lemah untuk menghentikannya. Tetapi Tuhan mempunyai rencana lain!



Batsyeba, istri Daud tahu bahwa Salomo anak laki-lakinya, yang akan menjadi raja. Dia mengatakan kepada Daud mengenai rencana Adonia.



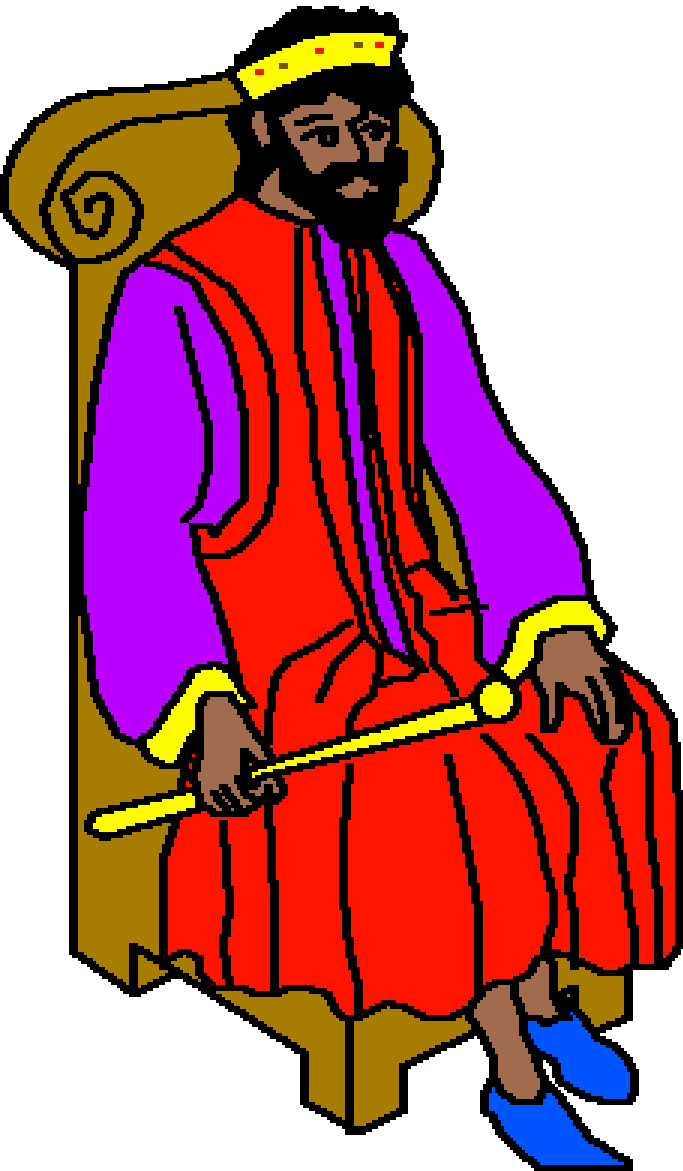
Walaupun dia sakit,
Daud mengumpulkan
para pemimpinnya
dan mengumumkan
bahwa dia akan
menjadikan
Salomo sebagai
raja Israel.



Salomo tidak menemui kesulitan berhadapan dengan Adonia, sebab orang-orang Israel percaya kepada Daud. Daud mengatakan kepada mereka bahwa Salomo adalah orang yang dipilih Tuhan untuk menjadi raja

mereka.
Segera setelah pengangkatan itu, Daud meninggal. ❤️





Sebelum Daud meninggal, dia berkata kepada Salomo agar ia taat kepada Tuhan dan menjadi seorang raja yang baik.



"Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap Tuhan, Allahmu,

dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkanNya," kata Daud kepada anaknya. Itu adalah satu nasehat yang sangat baik! Kemudian Salomo duduk di atas tahta Daud, ayahnya, dan kerajaannya sangat kokoh.



Suatu malam Salomo bermimpi.
Dalam mimpinya, Tuhan menampakkan
diri di depannya
dan berfirman
"Mintalah apa
yang hendak
Kuberikan
kepadamu."
Jika hal
itu terjadi
padamu, ...



... apa yang akan kamu minta? Salomo meminta hikmat untuk menjadi raja yang baik. Permintaan raja muda itu menyenangkan hati Tuhan.



Salomo mendapatkan apa yang dimintanya tetapi Tuhan juga menjanjikan kekayaan yang besar dan kehormatan kepadanya.



Tidak memerlukan waktu lama bagi orang-orang untuk menemukan hikmat Salomo. Suatu hari, dua orang ibu datang kepadanya, dengan seorang bayi.



"Pada suatu malam anak perempuan ini mati, dan dia menukarkan anaknya yang mati dengan anakku yang hidup," ...

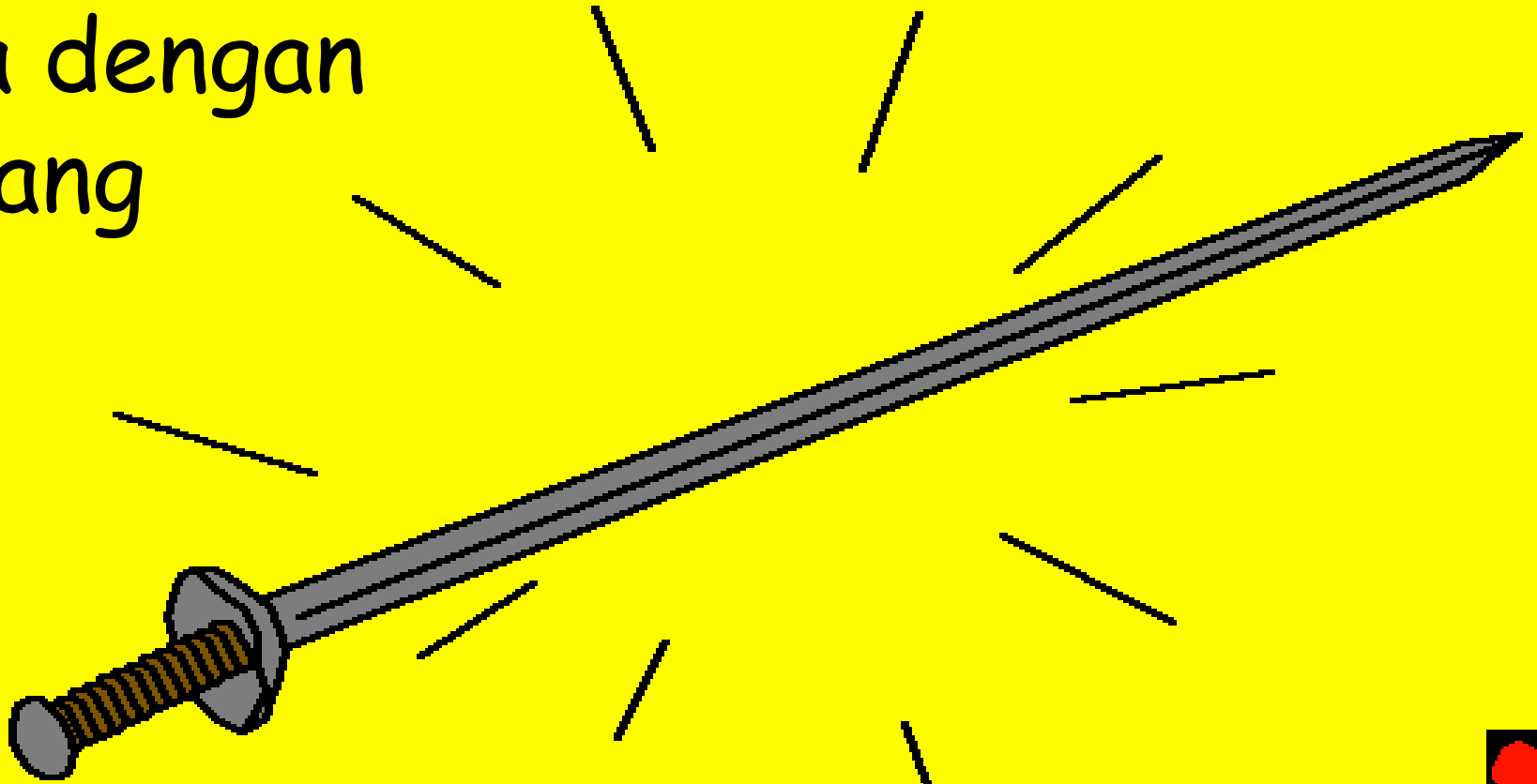


... salah satu perempuan itu berkata.
"Bukan! Anakmulah yang mati dan
anakkulah yang hidup," jawab
perempuan yang lainnya.

Bagaimana raja
mengatakan yang
mana ibu yang asli
dari bayi itu?



Kemudian raja berkata, "Ambilkan aku pedang." Jadi mereka membawa sebuah pedang ke hadapan raja. Apa yang kamu pikirkan tentang rencana raja dengan pedang itu?



Dan raja berkata, "Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikan yang setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain."



Kemudian ibu dari bayi yang hidup itu berkata, "Ya tuanku! Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-sekali membunuh dia."



Tetapi yang lain berkata,
"Supaya jangan untukmu
ataupun untukku,
penggallah!"





Maka raja berkata,
"Berikan kepadanya
bayi yang hidup itu,
jangan sekali-sekali
membunuh dia;
dialah ibunya."

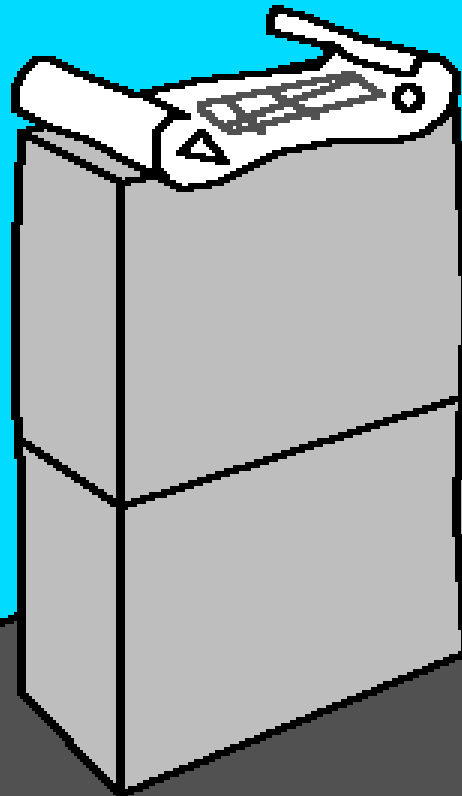
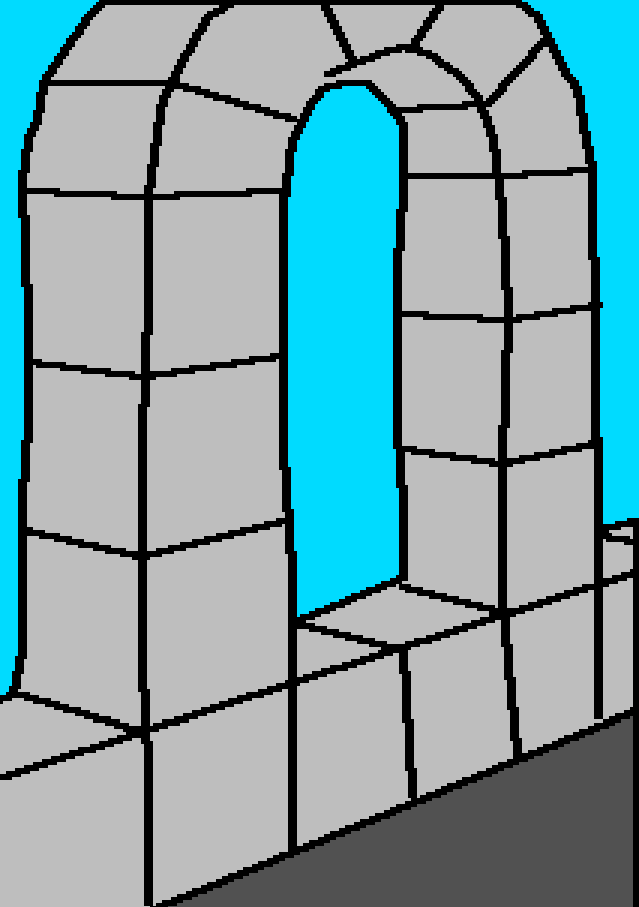




Semua orang
Israel mendengar
keputusan itu, dan
mereka memberikan
penghormatan yang
luar biasa kepada
sang raja. Mereka
melihat hikmat
dari Tuhan
bersama
dengannya.



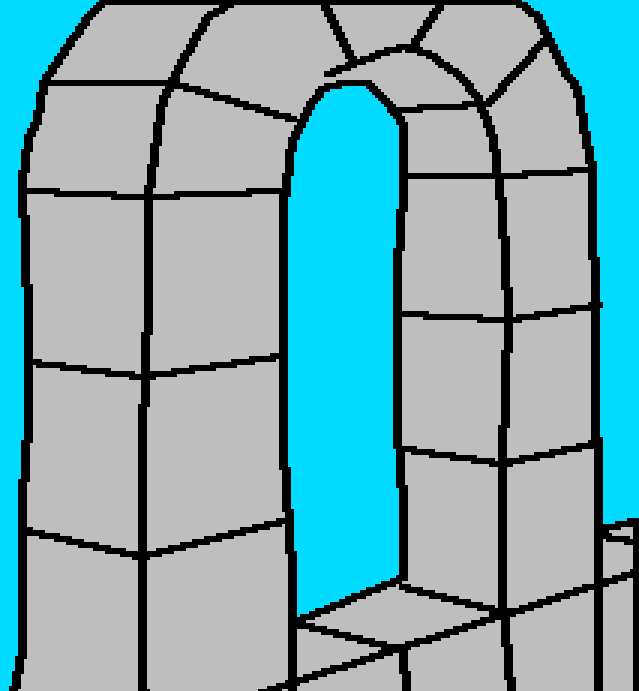
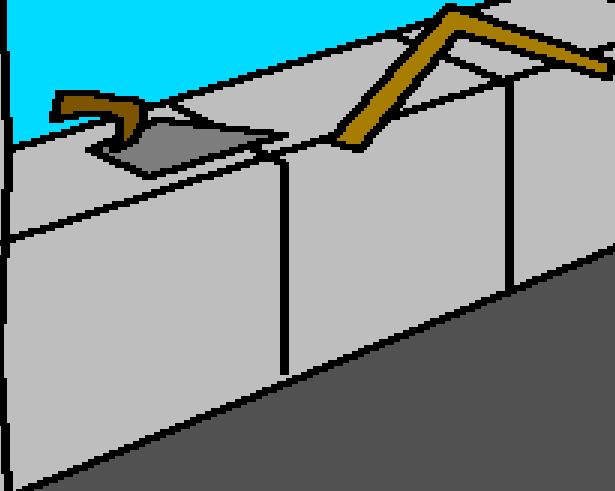
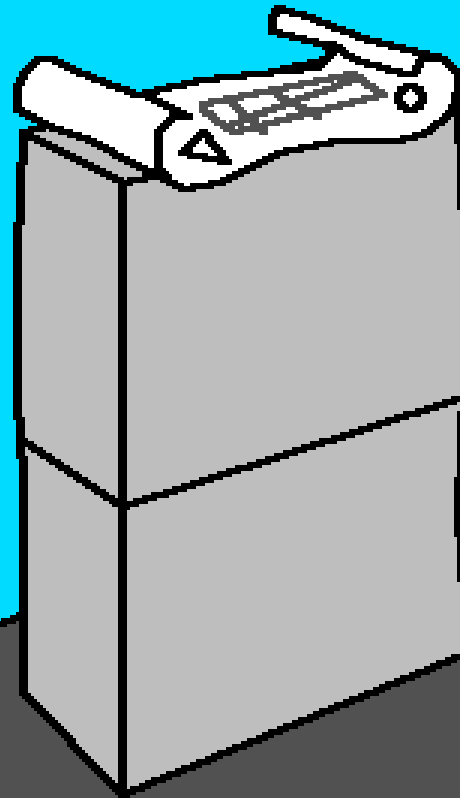
Orang-orang Israel tidak mempunyai sebuah rumah untuk memuji Tuhan. Saat Daud merencanakan untuk



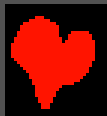
membangunnya,
Tuhan berkata, ...



... "Anakmulah yang akan mendirikan rumah itu bagi namaKu." Jadi Salomo mulai mendirikan sebuah bait

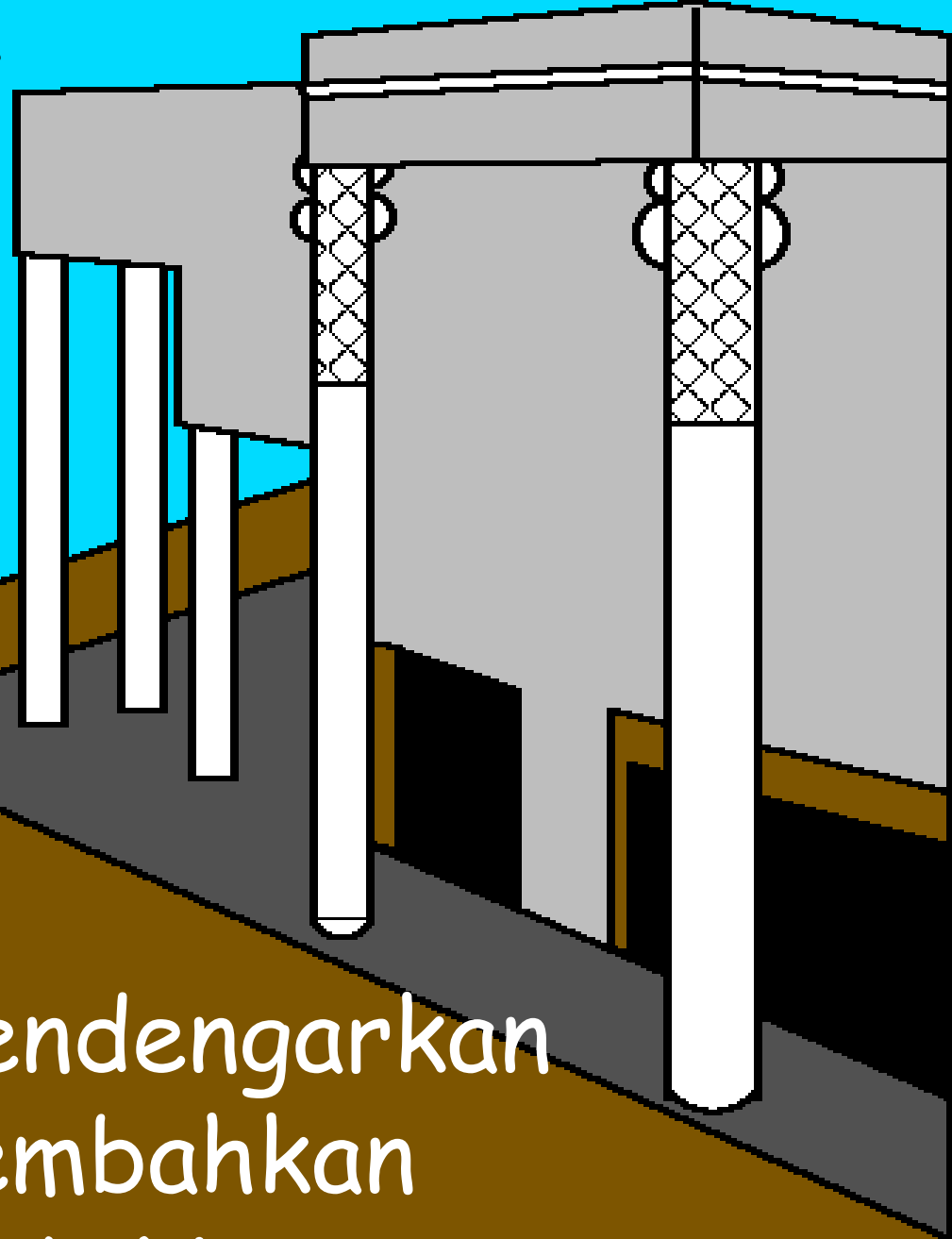


yang indah di Yerusalem.



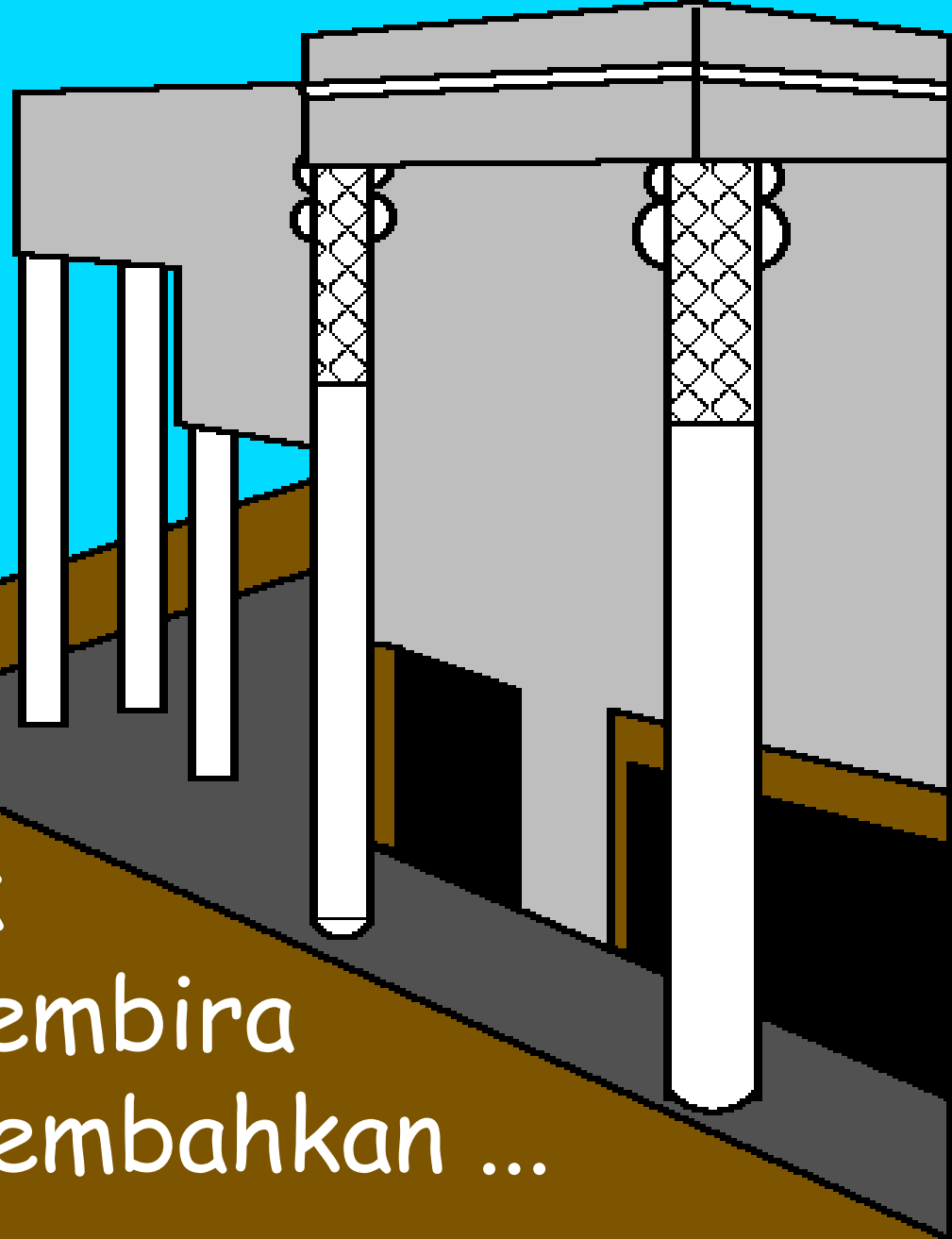
Pembangunan bait
ini memerlukan
waktu tujuh
tahun. Tetapi
hari besar itu
tiba di

mana semua
orang berkumpul
bersama untuk mendengarkan
Salomo mempersembahkan
bait itu untuk TUHAN.



Setelah doa yang
luar biasa itu,
sang raja dan
semua

penduduk
dengan gembira
mempersembahkan ...

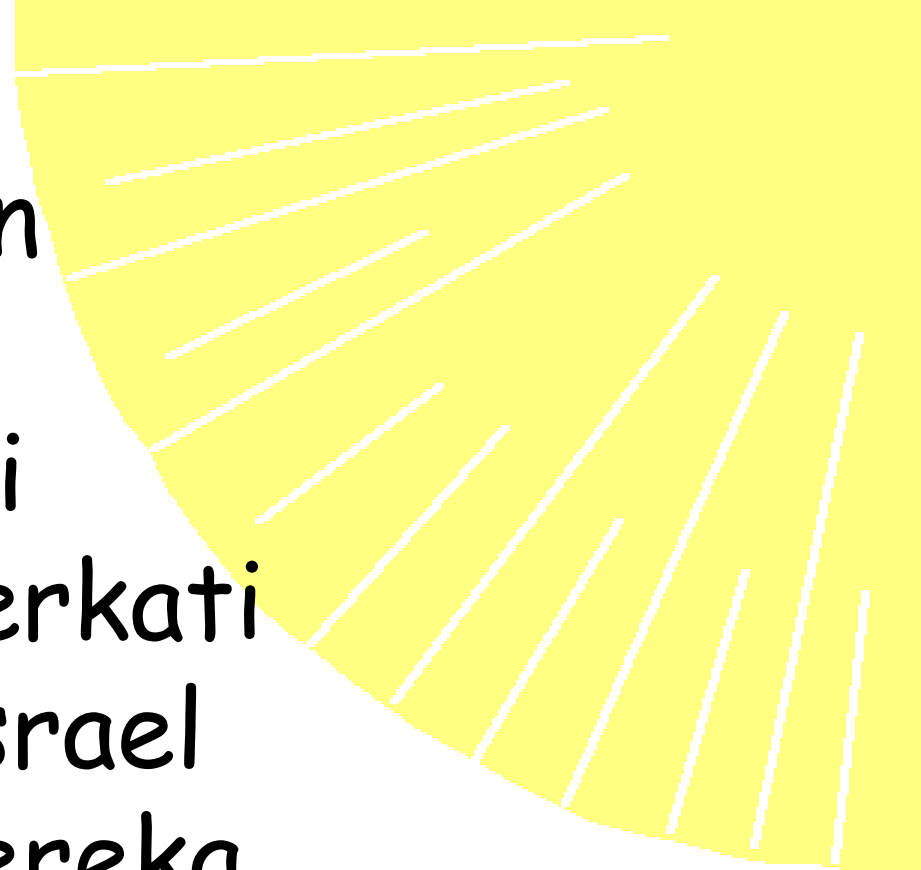


... ribuan korban
persembahkan
dan mengadakan
pesta besar

selama
dua hari!



Sesudah itu,
Tuhan menampakkan
diri lagi kepada
Salomo dan berjanji
akan memberkati
dia dan Israel
selama mereka
menaati Tuhan.



Menyedihkan, bahkan Salomo
atau orang-orang Israel lainnya
tidak selalu menaati Tuhan.
Sang raja menikahi banyak
wanita yang tidak Tuhan
kehendaki dinikahi
oleh Salomo.



Istri-istri yang kafir ini
membalikkan hatinya kepada
berhala-berhala; dan hatinya
tidak setia kepada Tuhan
Allahnya, seperti hati Daud
ayahnya.



Saat Salomo membuang
kesempatannya untuk menaati Tuhan,
salah satu dari tentaranya yang
bernama Yerobeam
mempunyai satu



pengalaman
yang
aneh.

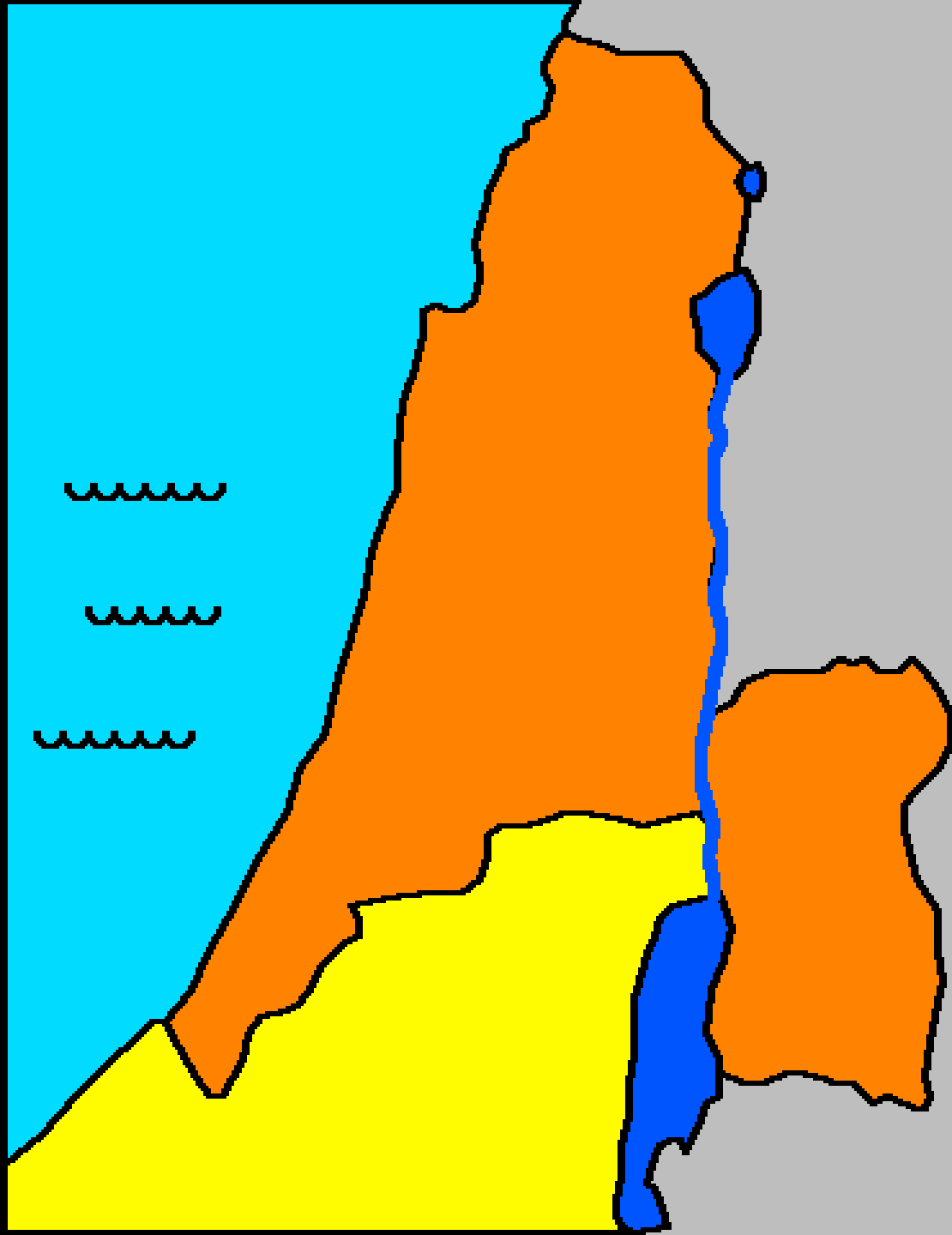


Seorang nabi berkata kepadanya
Tuhan akan membagi kerajaan Salomo
dan Yerobeam akan memerintah
atas sepuluh dari
dua belas suku.



Segera Yerobeam melarikan diri ke Mesir. Dia tahu Salomo akan membunuhnya jika dia tetap tinggal di situ.

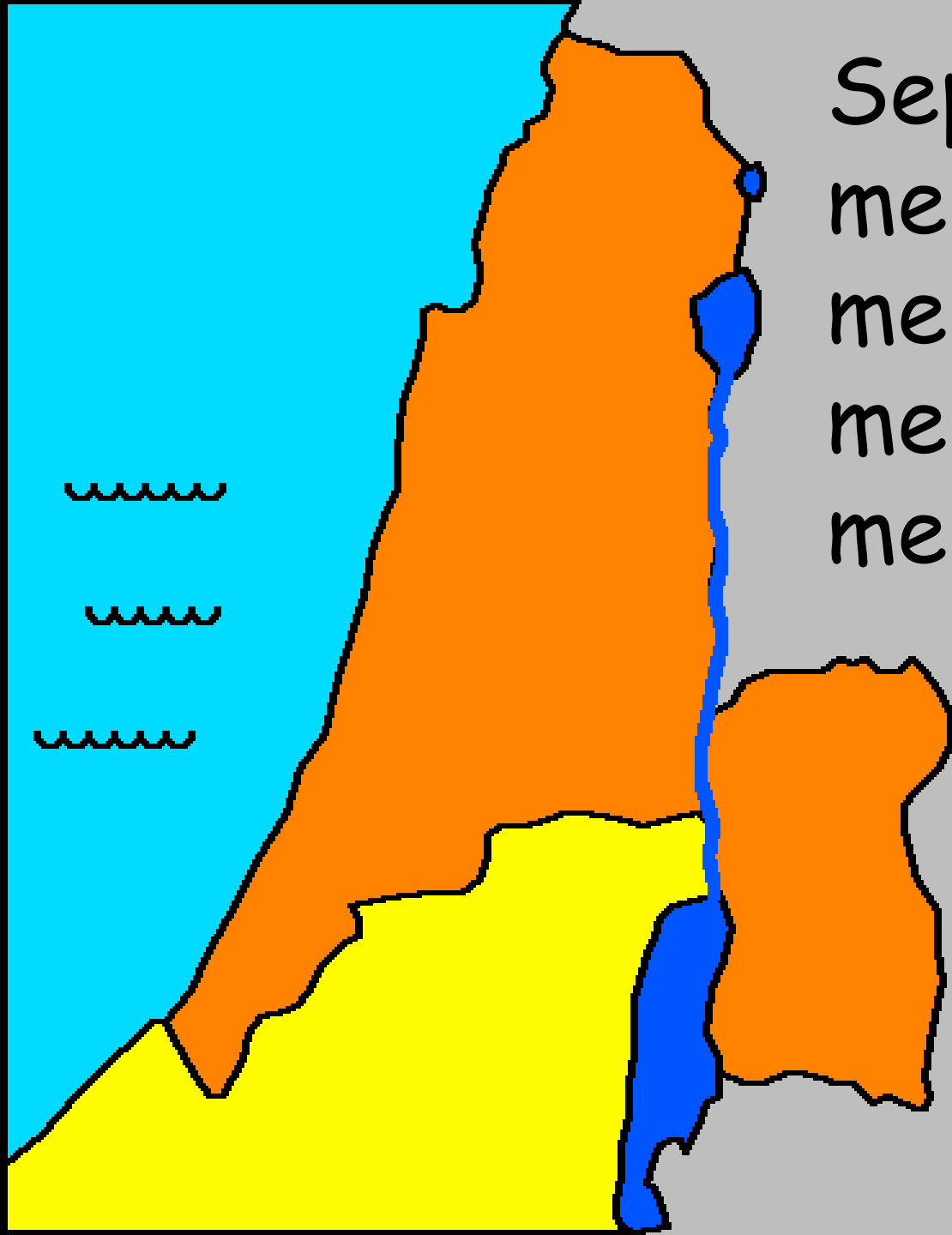


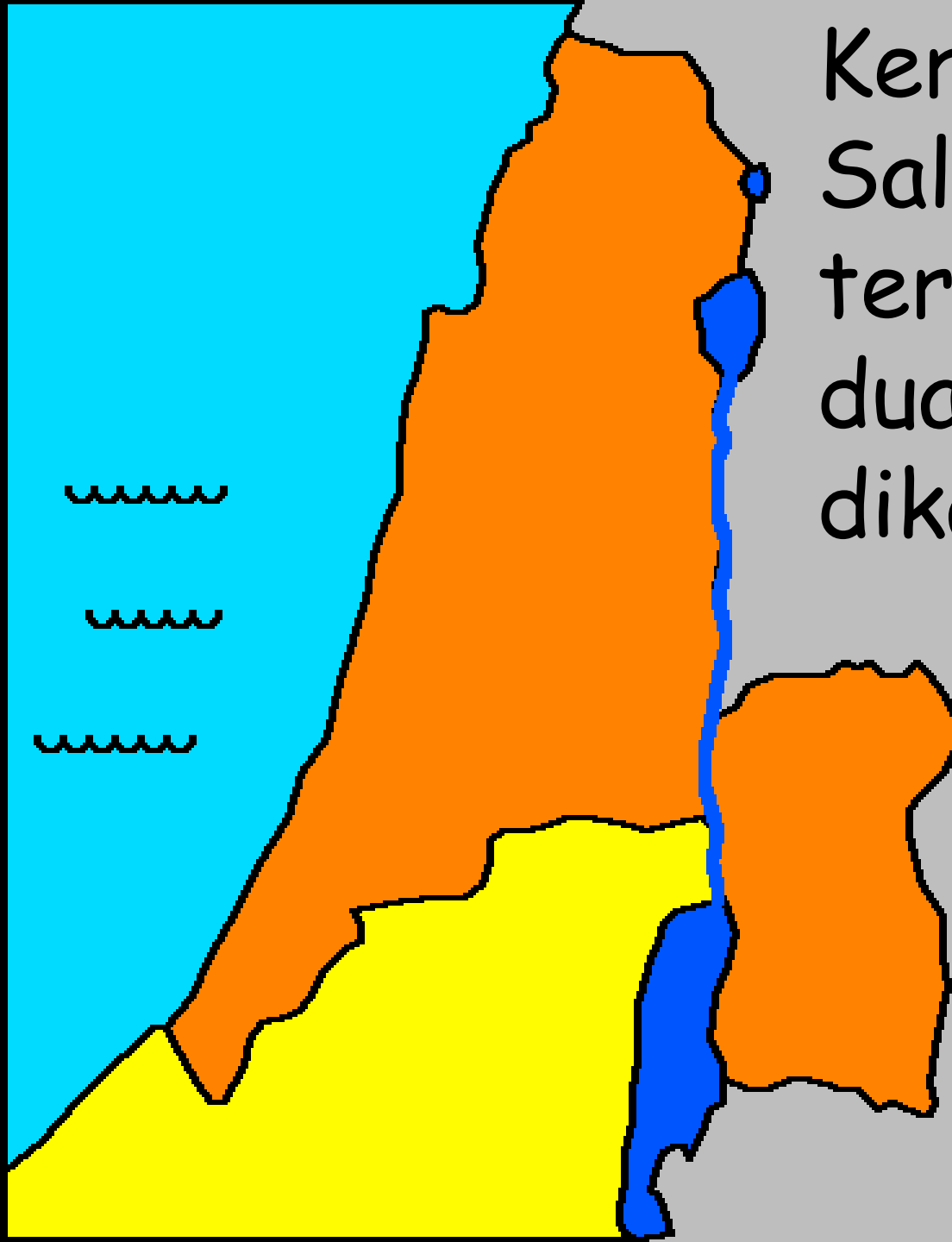


Akhirnya
Salomo
meninggal.
Anaknya,
Rehabeam,
menetapkan
pajak
lebih berat
daripada yang
dilakukan
ayahnya.



Sepuluh suku
memberontak dan
memilih Yerobeam
menjadi pemimpin
mereka.





Kerajaan

Salomo yang besar
terbagi menjadi
dua, seperti yang
dikatakan oleh

nabi Tuhan.

Tuhan
tidak akan
memberkati
ketidak taatan.



Raja Salomo yang Bijaksana

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
1 Raja-raja 1-12

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

